

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Jati
Status Sekolah	: Negeri
NSS	: 101040310020
Daerah	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Gunungkidul
Kecamatan	: Semanu
Desa/Kelurahan	: Candirejo
Jalan dan Nomor	: Jati RT. 01/RW. 20 Candirejo
Kode Pos	: 55893
Email	: sekolahdasarjati@gmail.com

2. Sejarah Singkat Berdirinya SD N Jati

Sekolah Dasar Negeri Jati didirikan oleh pemerintah desa beserta warga masyarakat padukuhan Jati dan direstui oleh pemerintah kecamatan pada tahun 1968. Berdirinya sekolah ini dilatarbelakangi kebutuhan akan pendidikan secara umum warga masyarakat padukuhan jati, yang ingin membekali generasi penerus dengan pendidikan dan budi pekerti luhur serta mempunyai kemampuan akademik yang memadai (Wawancara dengan Bapak Kasman, S.Pd.SD selaku guru SD N Jati pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2016).

Pada awal mulanya, fasilitas yang ada di sekolah ini masih sangat terbatas. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sebuah bangunan yang belum permanen. Namun dari tahun ke tahun sejak berdirinya, keberadaan sekolah ini semakin berkembang. Sedikit demi sedikit fasilitas sekolah kian bertambah. Berikut adalah nama-nama Kepala Sekolah yang pernah mengasuh SD N Jati :

- a. Bp. Subarjo (1976-1980)
- b. Bp. Sumarwan (1980-1985)
- c. Bp. Slamet (1985-1992)
- d. Bp. Sakimin (1992-1997)
- e. Bp. Samino (1997-2001)
- f. Ibu. Chr. Rukijatmi (2001-2008)
- g. Bp. Rakimin (2008-2009)
- h. Bp. Margiyo (2009-2012)
- i. Bp. Suyatno (2012-2015)
- j. Bp. Jumadi, S.Pd.SD (2015-sekarang)

3. Kegiatan Ekstrakurikuler SD N Jati

SD N Jati dilengkapi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan diharapkan siswa dapat menerapkannya didalam kehidupan nyata.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan membantu siswa untuk menjadi kreatif, inovatif, dan mandiri. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang

ada di SD N Jati yaitu pramuka (untuk kelas I-VI) dilaksanakan setiap hari kamis sore, bidang keagamaan BTA (untuk kelas I-VI) dilaksanakan setiap hari jumat, dan bidang seni tari (untuk kelas I-III) dilaksanakan setiap hari jumat sore (Wawancara dengan Ibu Andri Suryaningsih, S.Pd, selaku guru SD N Jati pada hari Jumat tanggal 18 Juli 2016).

4. Prestasi-prestasi yang Pernah Diraih SD N Jati

Dalam sejarah perkembangannya, prestasi yang pernah diraih SD N Jati diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Catatan Prestasi SD N Jati

No	Bidang	Cabang	Juara	Tingkat	Tahun
1	Seni Suara	Menyanyi	I	Kecamatan	2007
2	Seni Suara	Puisi	I	Kecamatan	2008
3	Akademik	Cerdas Cermat Kelas IV	I	Kecamatan	2010
4	Akademik	Cerdas Cermat Kelas V	I	Kecamatan	2010
5	Olahraga	Bulutangkis	I	Kabupaten	2016

5. Visi dan Misi SD N Jati

Visi dan Misi SD N Jati yaitu (Doukumentasi profil SD N Jati tahun 2016. Dikutip pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2016) :

a. Visi

“Terwujudnya Insan yang Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berprestasi, dan Berbudaya.”

b. Misi

- 1) Memfasilitasi dan membiasakan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif,

efektif, dan menyenangkan.

- 3) Melaksanakan ekstrakurikuler seni tari dan olah raga sesuai bakat pilihan siswa.
- 4) Memberdayakan perpustakaan sekolah.
- 5) Mengintegrasikan budaya karakter bangsa ke dalam proses pembelajaran.

6. Keadaan Guru dan Siswa SD N Jati

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Keadaan guru suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena aktivitasnya selalu diperhatikan oleh siswa. Oleh karena itu salah satu faktor keberhasilan program pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan adalah dimilikinya tenaga-tenaga edukatif yang berkompeten. SD N Jati memiliki 10 guru. Guru-guru tersebut ada yang berstatus guru kelas dan ada pula yang berstatus sebagai guru mata pelajaran. Sedangkan karyawan dan tata usaha (TU) berjumlah 1 orang (Dokumentasi Data Kepegawaian SD N Jati 2015/2016. Dikutip hari Sabtu tanggal 11 Juni 2016).

Tabel 3
Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD N Jati Tahun
Pelajaran 2016/2017

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status Guru
1	Jumadi, S.Pd.SD	L	GK, 7 Agustus 1961	S.1	Kep. Sek
2	Kasman, S.Pd.SD	L	GK, 16 Juli 1958	S.1	PNS
3	Sarno, S.Pd	L	Kulonprogo, 16 Februari 1965	S.1	PNS
4	Lilik Irawati	P	Surabaya, 2 Mei 1974	SMA	PNS
5	Supriyanta, S.Ag	L	Sleman, 25 Juli 1969	S.1	PNS
6	Tri Haryati, S.Ag	P	GK, 13 April 1979	S.1	GTT

7	Y. Heru Susilo, S.Pd	L	GK, 22 November 1979	S.1	GTT
8	Andri Suryaningsih, S.Pd	P	GK, 22 Maret 1983	S.1	GTT
9	Cahyo Christianto, Ama.Pd	L	GK, 1 Oktober 1987	D.3	GTT
10	Agung Andriyanto, Ama.Pst	L	GK, 4 Mei 1991	D.3	GTT

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Rekapitulasi Jumlah Siswa SD N Jati Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	6	16
2	II	7	6	13
3	III	4	7	11
4	IV	4	6	10
5	V	8	9	17
6	VI	5	10	15
Jumlah Total		38	44	82

Sebagian besar orang tua siswa bermata percaharian sebagai petani. Hanya sebagian kecil saja orang tua siswa yang berprofesi sebagai PNS, pegawai swasta, wirausaha, buruh dan yang lainnya.

Tabel 5
Daftar Pekerjaan Orang Tua/Wali Siswa SD N Jati Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pekerjaan orang tua/wali siswa				
			Petani	PNS	Wirausaha	Swasta	Buruh
1	I	16	12	-	1	2	1
2	II	13	9	1	2	1	-
3	III	11	8	-	2	-	1
4	IV	10	7	-	1	2	-
5	V	17	15	-	1	-	1

6	VI	15	12	-	-	3	-
---	----	----	----	---	---	---	---

7. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 6
Struktur Organisasi SD N Jati

No	Nama	Jabatan
1	Jumadi, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Lilik Irawati	Guru Kelas I
3	Y. Heru Susilo, S.Pd	Guru Kelas II
4	Cahyo Christianto, Ama.Pd	Guru Kelas III
5	Andri Suryaningsih, S.Pd	Guru Kelas IV
6	Sarno, S.Pd	Guru Kelas V
7	Kasman, S.Pd.SD	Guru Kelas VI
8	Supriyanto, S.Ag	Guru Agama Katholik
9	Tri Haryati, S.Ag	Guru Agama Islam
10	Agung Andriyanto, Ama.Pst	Unit Perpus
11	HR. Sunyoto	Dewan Komite

8. Tata tertib SD N Jati

a. Kewajiban dan Keharusan

- 1) Semua murid harus masuk sekolah sekurang-kurangnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Siswa diwajibkan menjaga dan mengusahakan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan.
- 3) Siswa diwajibkan bersikap sopan santun kepada siapapun.
- 4) Siswa diwajibkan menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.
- 5) Siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera di sekolah.
- 6) Siswa yang tidak datang harus menyampaikan surat kepada wali/Kepala Sekolah dari orang tua/wali.

- 7) Siswa yang tidak masuk selama tiga hari berturut-turut harus menyampaikan surat dari orang tua/wali dengan disertai alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 8) Selama pelajaran berlangsung siswa yang meninggalkan kelas karena suatu hal, harus menyerahkan surat dari orang tua/wali.
- 9) Siswa putra diwajibkan merawat rambutnya secara teratur, rapi dan sopan, tidak menutupi daun telinga.
- 10) Siswa putri diwajibkan berpakaian secara sederhana, sopan dan pantas, dan tidak berhias yang berlebihan.
- 11) Siswa wajib berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan.
- 12) Siswa masuk/keluar kelas dengan tertib setelah tanda masuk/keluar diberikan.
- 13) Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masing-masing yang telah ditetapkan.

b. Larangan-larangan

- 1) Siswa tidak boleh datang terlambat. Siswa yang datang terlambat hanya diperbolehkan masuk kelas dengan ijin dari Kepala Sekolah/guru piket.
- 2) Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas walaupun jam kosong.
- 3) Siswa dilarang merokok/membawa rokok, narkoba, minuman keras di lingkungan sekolah.

- 4) Siswa dilarang merusak sarana dan prasarana sekolah termasuk dilarang membuat coretan di meja, bangku, tembok, dan tempat lainnya.
- 5) Siswa dilarang membawa, membaca, bacaan/gambar-gambar yang tidak pantas, ditinjau dari segi agama dan pendidikan.
- 6) Siswa dilarang berkelahi, membuat keributan, kekacauan dalam bentuk apapun.
- 7) Siswa dilarang membawa teman atau tamu diluar izin guru piket atau guru lain yang ditunjuk atau Kepala Sekolah.
- 8) Siswa dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 9) Siswa dilarang membawa/memakan makanan dan minuman di dalam kelas saat pelajaran.

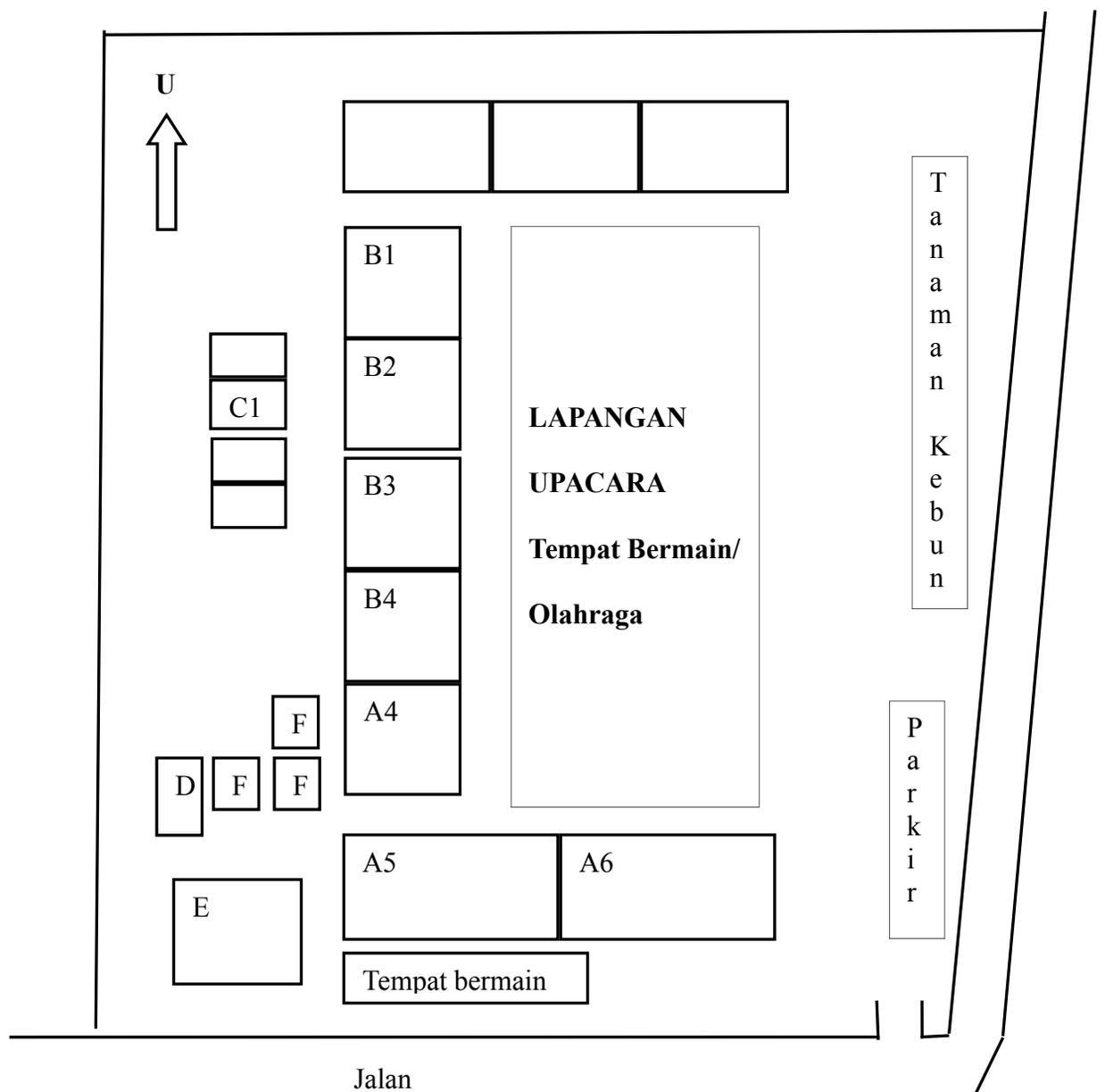
c. Sangsi-sangsi

- 1) Teguran lisan secara langsung.
- 2) Peringatan tertulis oleh Kepala Sekolah dengan tembusan kepada orang tua/wali.
- 3) Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu.
- 4) Skorsing dalam jangka waktu tertentu.
- 5) Dilaporkan kepada aparaturnegara.
- 6) Dikeluarkan dari sekolah.

9. Sarana dan Prasarana SD N Jati

Pada awal berdirinya SD N Jati, fasilitas yang dimiliki masih sangat terbatas. Hanya cukup untuk kegiatan belajar mengajar saja, belum

tersedia fasilitas untuk kegiatan yang lain. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki SD N Jati saat ini adalah 3 gedung utama, 4 kamar mandi, 1 mushola, 1 gedung perpustakaan, dan 1 tempat parkir. Gedung utama tersebut terbagi menjadi 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, dan 1 ruang gudang/TI. Di bawah ini merupakan denah lokasi SD N Jati :



Keterangan :

A1 : Ruang kelas IV

C1 : Kamar kecil/WC

A2 : Ruang kelas V

D : Mushola

A3 : Ruang kelas VI

E : Gedung perpustakaan

A4 : Ruang kelas I

F : Bak air

A5 : Ruang kelas II

A6 : Ruang kelas III

B1 : Ruang UKS

B2 : Ruang gudang/TI

B3 : Ruang Kepala Sekolah

B4 : Ruang Guru

10. Dana dan Pembiayaan SD N Jati

Sekolah Dasar Negeri Jati merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Desa Jati dibawah naungan Pemerintah. Dan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang sesuai dengan program Pemerintah dan mendapatkan hasil yang memuaskan maka tidak terlepas dari masalah pendanaan dan biaya operasional. Sumber dana SD N Jati sepenuhnya berasal dari BOS (Biaya Operasional Sekolah) untuk menopang berjalannya operasional sekolah. Sehingga tidak ada berbagai bentuk iuran dan pembayaran yang dibebankan kepada siswa untuk menunjang berjalannya kegiatan belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Observasi Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan observasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran di kelas. Pembelajaran PAI di kelas V berlangsung 3 jam pelajaran atau 105 menit pada hari Jumat, 22 Juli 2016 pukul 07.00-08.45 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang “*Mengartikan Al Qur’an surah pendek pilihan*”. Kemudian guru masuk kelas menunggu para siswa, membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan melakukan absensi. Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab.

Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa SD N Jati khususnya kelas V yang mempunyai perilaku berbeda-beda, ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang berbicara sendiri, ramai, mengantuk, mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas.. Konsisi seperti ini sangat umum terjadi pada sekolah manapun, tetapi hal ini sangat berpengaruh untuk siswa-siswi lainnya.

a. Hasil Tes Sebelum Tindakan (Pre Test)

Kondisi prestasi siswa sebelum tindakan seperti yang tertuang dalam tabel di bawah ini. Berikut merupakan daftar nilai evaluasi siswa sebelum tindakan, rekapitulasi evaluasi, keaktifan siswa sebelum tindakan dalam pembelajaran PAI.

Tabel 7
Hasil Tes Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Andre Arivianto	L	70	T
2	Arif Prasetiawan	L	80	T
3	Berlyne Dessy Noviantoni	P	70	T
4	Dendy Setiawan	L	60	TT
5	Dina Kurniawati	P	70	T
6	Dodhik Nur Prayogo	L	80	T
7	Dwi Febriyanti	P	60	TT
8	Elista Mahiswara	P	60	TT
9	Erawan Prasetya	L	50	TT
10	Fiangga Fajar Rahmanto	L	60	TT
11	Indra Kurniawan	L	60	TT
12	Julianto	L	60	TT
13	Mega Arsita	P	60	TT
14	Monika Wahyu Aryati	P	90	T
15	Nabila Tata Pradita	P	60	TT
16	Novi Khoirunnisa	P	60	TT
17	Rina Meliawati	P	60	TT
	Jumlah		1110	
	Rata-rata		65,29	
	Kategori		Cukup	

(Sumber : Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI

oleh Ibu Tri Haryati, dikutip Jumat 22 Juli 2016)

$$M = \frac{1100}{17}$$

$$= 65,29$$

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 8
Rekapitulasi Nilai Evaluasi Sebelum Tindakan

Uraian	Frekuensi	Persentase	Jumlah Nilai
Tuntas	6	35,29%	460
Tidak Tuntas	11	64,71%	650
Jumlah	17	100%	1110
Rata-rata	65,29%		
Kategori	Cukup		

Persentase siswa yang tuntas :

$$P = \frac{6}{17} \times 100\% \\ = 35,29\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas :

$$P = \frac{11}{17} \times 100\% \\ = 64,71\%$$

Rentan nilai:

- A : 86 -100 (amat baik)
- B : 70 - 85 (baik)
- C : 56 - 69 (cukup)
- D : 41 -55 (kurang)
- E : < 40 (sangat kurang)

Dari hasil evaluasi sebelum dilakukan tindakan, terhadap 17 siswa diperoleh data seperti pada tabel di atas. Nilai terendah adalah 50 dan tertinggi 90. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang (35,29%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 orang (63,53%), dengan rata-rata kelas 65,29 kategori cukup.

b. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Tabel 9
Rekapitulasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Komponen	Jumlah		Skala Penilaian				
		Siswa	%	A	B	C	D	E
1	Kehadiran Siswa	17	100	√				
2	Bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami	6	35,29				√	
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	5	29,41				√	
4	Berani mengemukakan pendapat atau gagasan	4	23,53				√	
	Rata-rata persentase	47,06%						
	Kategori	Kurang aktif						

Keterangan:

A : 81% – 100% (sangat aktif)

B : 61% – 80% (aktif)

C : 41% – 60% (kurang Aktif)

D : 21% – 40% (sangat kurang aktif)

E : 0 – 20% (pasif)

Dari tabel di atas bahwa sebelum tindakan nilai rata-rata keaktifan siswa hanya 47,06% dan dikategorikan kurang aktif. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada pembelajaran berikutnya.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan, melihat hasil pra siklus yang menunjukkan tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata keaktifan siswa yang

masih sangat rendah, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penerapan metode *smart game* dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan kedua, hari Jumat tanggal 29 Juli 2016 pukul 07.00 - 08.45 WIB. Pada pertemuan ini guru mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh peneliti. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “*Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT (Nama-nama Kitab Allah SWT)*” dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa lembar kehadiran (absensi) dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- b) Guru menanyakan pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menstimulus siswa dengan memberi pertanyaan

terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan.

- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pokok mengenai beriman kepada kitab-kitab Allah SWT (menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT).
- b) Guru membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan sekilas menghafalkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- d) Selanjutnya guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan metode *smart game* dalam bentuk acak kata *game puzzle* (menyusun dan menjodohkan).

Gambar 1
Guru Menjelaskan Prosedur *Smart Game*



- e) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Cara pembentukkan kelompok ini dengan cara siswa mengambil nomor undian secara perorangan dan selanjutnya siswa yang mendapat nomor undian yang sama menjadi satu kelompok.

Gambar 2
Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok Kecil



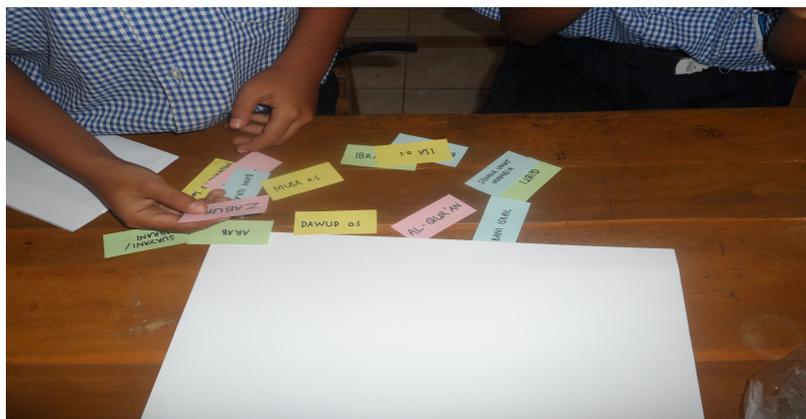
- f) Guru membagikan amplop kepada masing-masing kelompok yang di dalamnya terdapat potongan-potongan kertas yang sudah di acak bertuliskan nama-nama kitab, nabi/rasul penerima, bahasa, dan untuk siapa kitab tersebut ditujukan. Kertas dalam amplop tersebut terdiri dari 4 warna yaitu merah, kuning, hijau, biru. Kertas warna merah (nama kitab), kuning nabi/rasul penerima), hijau (bahasa kitab), dan biru (untuk siapa kitab ditujukan).

Gambar 3
Guru Membagikan Amplop kepada Masing-masing Kelompok



- g) Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi dan menyusun potongan-potongan kertas yang sudah di acak tersebut menjadi satu kesatuan yang benar (merah, kuning, hijau, biru).

Gambar 4
Diskusi Kelompok (Siswa terlibat langsung dalam kegiatan permainan)





- h) Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi.

Gambar 5
Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
 - b) Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan meluruskan kesalahan pemahaman serta memberikan motivasi (penguatan).

- c) Guru melakukan evaluasi kepada siswa baik dengan mengajukan pertanyaan, menilai hasil evaluasi siswa dengan menyuruh siswa mengerjakan soal evaluasi, dan melakukan pengamatan kepada siswa.

Gambar 6
Guru melakukan evaluasi kepada siswa



- d) Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang hendak di ajarkan pada pertemuan berikutnya,
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah* dan salam.

c. Pembahasan Hasil Siklus I

Berdasarkan penelitian tindakan dan pengamatan pada siklus I, baik prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun kegiatan evaluasi, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1) Hasil Tes

Tabel 10
Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Andre Arivianto	L	85	T
2	Arif Prasetiawan	L	85	T

3	Berlyne Dessy Noviantoni	P	90	T
4	Dendy Setiawan	L	65	TT
5	Dina Kurniawati	P	80	T
6	Dodhik Nur Prayogo	L	100	T
7	Dwi Febriyanti	P	75	T
8	Elista Mahiswara	P	70	T
9	Erawan Prasetya	L	65	TT
10	Fiangga Fajar Rahmanto	L	55	TT
11	Indra Kurniawan	L	75	T
12	Julianto	L	65	TT
13	Mega Arsita	P	75	T
14	Monika Wahyu Aryati	P	100	T
15	Nabila Tata Pradita	P	55	TT
16	Novi Khoirunnisa	P	65	TT
17	Rina Meliawati	P	65	TT
	Jumlah		1270	
	Rata-rata		74,70	
	Kategori		Baik	

(Sumber : Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI oleh Ibu Tri Haryati, dikutip Jumat 29 Juli 2016)

$$M = \frac{1270}{17}$$

$$= 74,70$$

Tabel 11
Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus I

Uraian	Frekuensi	Persentase	Jumlah Nilai
Tuntas	10	58,82%	900
Tidak Tuntas	7	41,18%	370
Jumlah	17	100%	1270
Rata-rata		74,70%	
Kategori		Baik	

Persentase siswa yang tuntas :

$$P = \frac{10}{17} \times 100$$

$$= 58,82\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas :

$$P = \frac{7}{17} \times 100$$

$$= 41,18\%$$

Dari hasil evaluasi pada siklus I terhadap 17 siswa diperoleh data seperti pada tabel di atas. Nilai terendah adalah 55 dan tertinggi 100. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (58,82%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 orang (41,18%), dengan rata-rata kelas 74,70 kategori baik.

2) Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Tabel 12
Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Komponen	Jumlah		Skala Penilaian				
		Siswa	%	A	B	C	D	E
1	Kehadiran Siswa	17	100	√				
2	Bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami	9	52,94			√		
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	7	41,18			√		
4	Berani mengemukakan pendapat atau gagasan	5	29,41				√	
	Rata-rata persentase	55,88%						
	Kategori	Kurang aktif						

Dari tabel di atas bahwa pada siklus I nilai rata-rata keaktifan siswa 55,88% dan masih dikategorikan kurang aktif. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada proses pembelajaran berikutnya.

d. Hasil Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, diadakan refleksi atas segala tindakan yang dilakukan yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pengamatan, dalam mengawali proses pembelajaran semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai. Pada saat guru melakukan tanya jawab sebagian besar siswa masih ragu-ragu untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan. Selain itu ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif.
- 2) Dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran menggunakan metode *smart game* masih banyak siswa yang tidak bekerja atau berdiskusi dalam kelompoknya dan hanya mondar-mandir melihat hasil kerja temannya atau berbicara sendiri. Selain itu kondisi kelas masih kurang interaktif, kurang kondusif, kurang komunikatif, dan sebagian siswa masih belum menguasai materi pembelajaran.
- 3) Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata keaktifan siswa sebesar 55,88% dan masih dikategorikan kurang aktif. Hal ini tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa. Diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 74,70 dan ketuntasan belajar sebesar 58,82%. Dengan melihat ketuntasan belajar kelas yang

masih 58,82%, artinya ketuntasan kelas belum mencapai atau belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$. Keadaan tersebut menjadi perhatian penulis terutama siswa yang masih mendapat nilai 55.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus II ini diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Perencanaan

Melihat hasil pada siklus I yang menunjukkan tingkat ketuntasan masih rendah, peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penerapan metode *smart game* dan lembar observasi siswa. Peneliti menerapkan metode *smart game* dalam bentuk permainan yang lain atau tidak sama dengan bentuk permainan yang diterapkan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan ketiga, hari Jumat tanggal 5 Agustus 2016 pukul 07.00 - 08.45 WIB. Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "*Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT (Menyebutkan Nama-nama Rasul yang Menerima Kitab-kitab Allah*

SWT)” dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa lembar kehadiran (absensi) dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- b) Guru menanyakan pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menstimulus siswa dengan memberi pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pokok mengenai beriman kepada kitab-kitab Allah SWT (menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT).
- b) Guru membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi pembelajaran yang belum dipahami.
- c) Sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode

smart game, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan sekaligus menghafalkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

- d) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan metode *smart game* dalam bentuk benar/salah.
- e) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa. Cara pembentukan kelompok ini masih sama dengan cara pembentukan kelompok pada siklus I.
- f) Guru membagikan kertas kepada masing-masing kelompok yang di dalamnya sudah tertulis beberapa pernyataan mengenai materi yang sudah dijelaskan.
- g) Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi dan menentukan apa saja yang termasuk pernyataan benar dan apa saja yang termasuk pernyataan salah.
- h) Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- b) Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang hal-hal

yang belum dipahami dan meluruskan kesalahan pemahaman serta memberikan motivasi (penguatan).

- c) Guru melakukan evaluasi kepada siswa baik dengan mengajukan pertanyaan, menilai hasil evaluasi siswa dengan menyuruh siswa mengerjakan soal evaluasi, dan melakukan pengamatan kepada siswa.
- d) Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan materi yang hendak di ajarkan pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca *hamdallah* dan salam.

c. Pembahasan Hasil Siklus II

Berdasarkan penelitian tindakan dan pengamatan pada siklus II, baik prestasi siswa, kegiatan guru, keaktifan siswa, maupun kegiatan evaluasi, hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1) Hasil Tes

Tabel 13
Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Andre Arivianto	L	80	T
2	Arif Prasetiawan	L	100	T
3	Berlyne Dessy Noviantoni	P	100	T
4	Dendy Setiawan	L	70	T
5	Dina Kurniawati	P	90	T
6	Dodhik Nur Prayogo	L	100	T
7	Dwi Febriyanti	P	80	T
8	Elista Mahiswara	P	70	T
9	Erawan Prasetya	L	60	TT

10	Fiangga Fajar Rahmanto	L	60	TT
11	Indra Kurniawan	L	80	T
12	Julianto	L	70	T
13	Mega Arsita	P	80	T
14	Monika Wahyu Aryati	P	90	T
15	Nabila Tata Pradita	P	60	TT
16	Novi Khoirunnisa	P	70	T
17	Rina Meliawati	P	70	T
	Jumlah		1330	
	Rata-rata		78,24	
	Kategori		Baik	

(Sumber : Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran

PAI oleh Ibu Tri Haryati, dikutip Jumat 5 Agustus 2016).

$$M = \frac{1330}{17}$$

$$M = 78,24$$

Tabel 14
Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus II

Uraian	Frekuensi	Persentase	Jumlah Nilai
Tuntas	14	82,35%	1150
Tidak Tuntas	3	17,65%	180
Jumlah	17	100%	1330
Rata-rata		78,24%	
Kategori		Baik	

Persentase siswa yang tuntas :

$$P = \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas :

$$P = \frac{3}{17} \times 100\%$$

$$= 17,65\%$$

Dari hasil evaluasi pada siklus II terhadap 17 siswa diperoleh data seperti pada tabel di atas. Nilai terendah adalah 60 dan tertinggi 100. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (82,35%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang (17,65%), dengan rata-rata kelas 78,24 kategori baik.

2) Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Tabel 15
Rekapitulasi Keaktifan Siswa

No	Komponen	Jumlah		Skala Penilaian				
		Siswa	%	A	B	C	D	E
1	Kehadiran Siswa	17	100	√				
2	Bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami	15	88,24	√				
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	10	58,82			√		
4	Berani mengemukakan pendapat atau gagasan	8	47,06			√		
	Rata-rata persentase	73,53%						
	Kategori	Aktif						

Dari tabel di atas bahwa pada siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa sudah mencapai 73,53% dan sudah masuk pada kategori aktif. Peningkatan nilai rata-rata keaktifan siswa juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

d. Hasil Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, diadakan refleksi pada kegiatan pembelajaran pada siklus II, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pengamatan, dalam mengawali proses pembelajaran

semua siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai. Sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan sudah mulai aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Pada saat guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, sebagian siswa mengacungkan tangan dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun masih ada siswa yang masih ragu-ragu untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan.

- 2) Dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran menggunakan metode *smart game* sebagian besar siswa sudah mulai aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompoknya. Namun juga ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri. Kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung sudah mulai kondusif dan sebagian besar siswa sudah menguasai materi pembelajaran.
- 3) Setelah diadakan evaluasi pada akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata keaktifan siswa sebesar 73,53% dan sudah masuk pada kategori aktif. Dengan melihat peningkatan nilai rata-rata keaktifan siswa, hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 78,24 dan ketuntasan 82,35%. Ketuntasan kelas sudah tercapai karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ dan nilai rata-rata keaktifan siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Oleh karena itu tidak perlu di adakan siklus berikutnya.

Dengan melihat refleksi di atas pembelajaran pada siklus II telah berhasil karena keaktifan siswa pada siklus II telah mencapai 73,53% (aktif), hasil belajar rata-rata 78,24 dengan ketuntasan 82,35%.

C. Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Peneliti bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan pada setiap siklus dan diperoleh data seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 16
Rekapitulasi Keaktifan Siswa pada Siklus I dan II

No	Komponen	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1	Kehadiran siswa	17	100	17	100
2	Bertanya pada guru tentang materi yang belum jelas	9	52,92	15	88,24
3	Berusaha menjawab pertanyaan guru	7	41,18	10	58,82
4	Berani mengemukakan pendapat	5	29,18	8	47,06
	Rata-rata persentase	55,88		73,53	
	Kategori	Kurang aktif		Aktif	

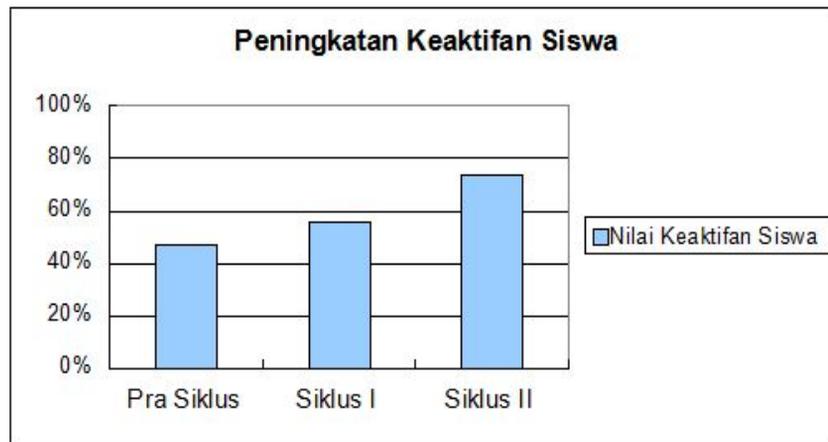
Tabel 17
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
Tuntas	10	58,82%	14	82,35%
Tidak tuntas	7	41,18%	3	17,65%
Jumlah	17	100	17	100
Rata-rata	74,70		78,24	

Dari hasil tindakan pada tabel di atas menunjukkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan dari nilai keaktifan pra siklus 47,06% kategori kurang aktif menjadi 55,88% kategori kurang aktif pada siklus I dan pada siklus II keaktifan siswa menjadi 73,53% kategori aktif.

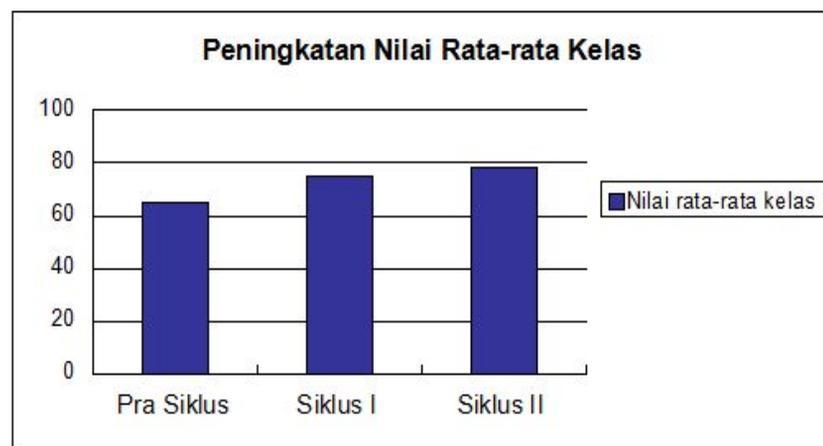
Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 1
Diagram Peningkatan Keaktifan Siswa



Peningkatan keaktifan siswa juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu berupa nilai rata-rata kelas yang mengalami kenaikan dari nilai rata-rata kelas pra siklus 65,29 menjadi 74,70 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 78,24. Peningkatan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

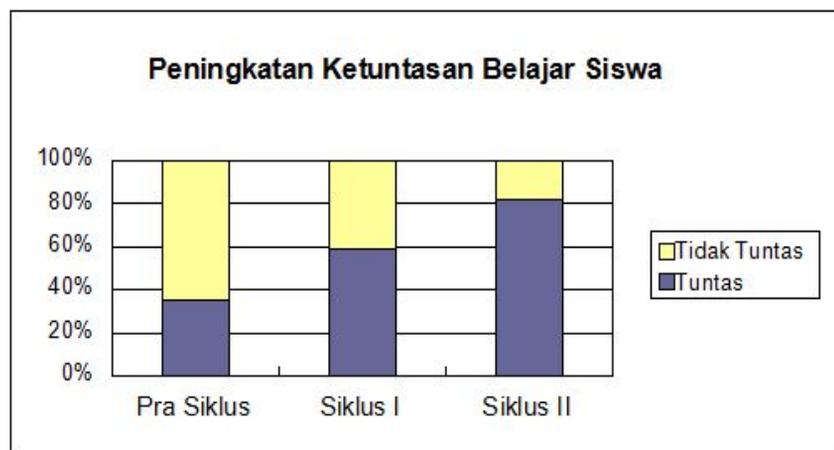
Diagram 2
Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas



Nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari pra siklus

35,29% menjadi 58,82% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 82,35%. Adapun peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 3
Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Setelah melihat hasil pada tabel di atas, penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar siswa $\geq 75\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan Metode *Smart Game* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus keaktifan siswa kelas V SD N Jati pada mata pelajaran PAI.